

**PERANAN TABUNGAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER  
DANA PADA PT. BANK RIAU KEPRI CABANG PEMBANTU  
SUNGAI PAKNING**

**LAPORAN AKHIR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya (Amd)**



**DISUSUN OLEH:**

**MELY SARI**  
**01026201621**

**PRODI D.III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU**

**2013**

## **ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul : **Peranan Tabungan Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pada Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai Pakning.**

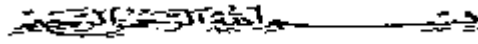
Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan tabungan Serta Sejauh manakah peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana pada Bank Riau Kepri Capem sungai Pakning. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan tabungan pada Bank Riau Kepri Capem sungai pakning dan untuk mengetahui peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana.

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian dengan mewawancarai pimpinan perusahaan Bank Riau kepri Capem Sungai Pakning. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai buku dan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan cara: wawancara, studi pustaka, observasi dan dokumentasi . Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan yang berjumlah 16 orang. Dalam penelitian ini menggunakan purpose sampling yaitu memilih koresponden untuk dijadikan sampel. Koresponden yang dipilih yaitu 4 orang meliputi Pimpinan dan tiga karyawan PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai Pakning.

Dari hasil yang penulis lakukan, bahwa pada Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning perkembangan tabungan dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun mengalami sedikit penurunan serta Tabungan sangat berperan penting dalam sumber dana bank, karena dari dana tabungan tersebut dijadikan dana pihak ketiga yang mana disalurkan kembali kepada nasabah yang kekurangan dana dalam bentuk pemberian kredit.

## KATA PENGANTAR



Segala puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini berjudul **“PERANAN TABUNGAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PADA BANK RIAU KEPRI CAPEM SUNGAI PAKNING”** merupakan suatu penelitian yang berbentuk lapangan.

Tugas Akhir ini dapat terwujud dengan baik berkat dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih karena telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dan juga penulis ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orang Tua penulis Ibunda tercinta Misarmah dan Ayah tercinta Sudirman (Alm), serta Adik-adikku Muhammad Mulyadi, Ira Purnama Sari dan Suci Permata sari yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Akbarizan, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum beserta pembantu dekan.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Prodi D3 Perbankan Syari'ah.

5. Bapak Khairul Amri, MA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktu sampai terselesaikan laporan akhir ini
6. Ibu Dra. Sofia Hardani M. Ag Sebagai Penasehat Akademis
7. Bapak/ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
8. Teman-teman dan sahabat-sahabat Khususnya di Jurusan D3 Perbankan Syaria'ah yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
9. Pimpinan PT. Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning Bapak Suhendra Erwin Zen beserta karyawan dan karyawan Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning yang telah membantu memberikan informasi dan data untuk menyempurnakan Laporan Akhir ini.
10. Sdra. Ade Iswanto yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan Laporan Akhir ini sampai dengan selesai..

Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penting dalam penyelesaian dan penyempurnaan penelitian ini. Akhirnya, besar kiranya harapan penulis semoga Laporan Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Mei 2013

MELY SARI

## **DAFTAR ISI**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGESAHAN LAPORAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Batasan Masalah .....	6
	C. Rumusan Masalah.....	6
	D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
	E. Metode Penelitian .....	8
	F. Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>11</b>
	A. Sejarah dan perkembangan Bank RiauKepri .....	11
	B. Visi dan Misi PT.Bank RiauKepri .....	13
	C. Struktur Organisasi Bank RiauKepri Capem Sungai Pakning .....	15
	D. Produk-produk Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning .....	25

<b>BAB III</b>	<b>TABUNGAN.....</b>	<b>31</b>
	A. Pengertian dan Defenisi Bank.....	31
	B. Manfaat Tabungan .....	35
	C. Jenis Tabungan.....	36
	D. Pandangan Islam Tentang Tabungan .....	40
<b>BAB IV</b>	<b>PERKEMBANGAN TABUNGAN DAN PERANAN TABUNGAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA.....</b>	<b>43</b>
	A. Perkembangan Tabungan Masyarakat .....	43
	B. Peranan Tabungan.....	56
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
	A. Kesimpulan .....	61
	B. Saran .....	62

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

### **HALAMAN**

1. Perkembangan Deposito Bank RiauKepri Capem Sungai Pakning Tahun 2010 s/d 2012 .....	45
2. Perkembangan Giro Bank RiauKepri Capem Sungai Pakning Tahun 2010 s/d 2012 .....	46
3. Perkembangan Tabungan Bank RiauKepri Capem Sungai Pakning Tahun 2010 s/d 2012 .....	48

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Salah satu dari tujuan pembangunan yaitu untuk mensejahterakan rakyat banyak melalui sector perekonomian maupun sector pembangunan. Adapun tujuan tersebut dirumuskan dalam trilogy pembangunan. Guna mencapai tujuan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan ekonomi harus lebih memperhatikan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional.

Salah satu sarana yang mempunyai peran strategi menyerasikan dan menyeimbangkan masing-masing unsur Trilogi pembangunan adalah perbankan. Peran strategi tersebut disebabkan oleh fungsi utama bank sebagai wahana yang dapat menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efisien, dengan berasaskan demokrasi ekonomi mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Memperhatikan peranan lembaga perbankan yang demikian strategi dalam mencapai tujuan pembangunan nasional, maka terhadap lembaga perbankan perlu senantiasa terdapat pembinaan dan pengawasan yang efektif, dengan didasari oleh landasan gerak yang kokoh agar lembaga perbankan di Indonesia mampu berfungsi secara efisien, sehat, wajar dan mampu menghadapi persaingan yang semakin bersifat global, mampu melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat



kepadanya,serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut kebidang-bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Dalam upaya mendukung kesinambungan dan peningkatan pelaksanaan pembangunan lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan diindonesia serta sejalan dengan peningkatan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Dengan meningkatkan kebutuhan akan jasa perbankan yang telah berkembang pesat,maka landasan gerak perbankan yang ada dirasakan sudah saatnya diadakan penyesuaian agar mampu menampung tuntutan pengembangan jasa perbankan.

Perbankan, khususnya bank, merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara. Bank yang merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan,badan-badan pemerintah dan swasta,maupun perorangan menyimpan dana-dananya.Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan,bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme system pembayaran bagi semua sector perekonomian<sup>1</sup>.

Dengan memberikan kredit kepada sector perekonomian,bank melancarkan arus barang-barang dan jasa-jasa dari produsen kepada konsumen.Bank merupakan pemasok (*supplier*) dan sebagian besar uang yang beredar yang digunakan sebagai alat tukar atau alat pembayaran,sehingga mekanisme kebijakan moneter dapat berjalan.Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa bank merupakan

---

<sup>1</sup>A.Abdurrahman, Dkk,*Kelembagaan Perbankan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), h.1

suatu lembaga keuangan yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan<sup>2</sup>.

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi tidak ubahnya sama seperti perusahaan lainnya yaitu tujuannya mencari keuntungan<sup>3</sup>.

Bank adalah suatu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari ataupun untuk masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, ataupun giro. Dua sifat khusus industri perbankan: 1. Sebagai salah satu sub-sistem industri jasa keuangan. Bank disebut sebagai jantung atau motor penggerak roda perekonomian suatu negara, salah satu leading indikator kestabilan tingkat perekonomian suatu negara. Jika perbankan mengalami keterpurukan hal ini akan terjadi indikator perekonomian negara yang bersangkutan sedang sakit. 2. Industri perbankan adalah suatu industri yang sangat bertumpu kepada kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat adalah kepercayaan yang segala-galanya bagi bank. Pada dua sifat khusus industri perbankan tersebut, industri perbankan adalah industri yang sangat banyak diatur oleh pemerintah. Revisi serta penegakannya harus dilakukan sangat hati-hati dengan memperhatikan akibat ekonomi dan fungsi perbankan dalam perekonomian negara serta kepercayaan kepada masyarakat yang harus dijaga<sup>4</sup>.

Bank memiliki peran yang sangat penting yaitu Bank mempunyai peran dalam menghimpun dana masyarakat karena merupakan lembaga yang dipercaya oleh

---

<sup>2</sup> *Ibid*

<sup>3</sup> Suprianto maryanto, *buku pintar perbankan*, (Yogyakarta:Andi, 2011 ), Ed.1, h. 1

<sup>4</sup> [Http://indra7fold.blogspot.com/defenisi-sifat-fungsi-peranan-dan.html,04/11/2012](http://indra7fold.blogspot.com/defenisi-sifat-fungsi-peranan-dan.html,04/11/2012)

masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Masyarakat percaya bahwa dana yang Di tempatkan di bank keamanannya lebih terjamin di bandingkan di tempatkan di lembaga lain<sup>5</sup>.

Kemudian disisi lain bank berperan dalam menyalurkan dana kepada masyarakat, Bank merupakan lembaga yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang masyarakat pengguna dana tersebut dapat memenuhi persyaratan yang diajukan oleh bank. Dengan demikian, pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan kedua fungsi tersebut, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan sekaligus menyalurkannya, sehingga bank merupakan lembaga perantara keuangan bagi masyarakat dengan cara menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, kemudian menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Kemudian menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan nya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak<sup>6</sup>.

---

<sup>5</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. ke1, h.2

<sup>6</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), Cet. ke 1, h. 9

PT.Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning adalah salah satu lembaga keuangan yang berada di daerah Riau, sesuai dengan namanya Bank Riau adalah bank pembangunan daerah Riau yang mengemban tugas untuk membantu pembangunan daerah di segala bidang dan menambah sumber pendapatan serta menunjang dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak dengan memberikan pelayanan kepada nasabah yang ingin menabung dalam bentuk deposito, tabungan dan giro.

Sebagai lembaga keuangan, Bank Riau Kepri memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposito, tabungan dan giro) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat berharga dalam pasar uang.

Dalam usaha menghimpun dana tersebut, sudah tentu bank harus mengenal sumber-sumber dana yang terdapat di berbagai macam lapisan masyarakat dengan bentuk yang berbeda-beda pula, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut tentang: **“Peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana pada Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai Pakning”**. Sebab tabungan merupakan salah satu upaya pemerintah pada saat ini untuk menghimpun dana dari masyarakat guna pembiayaan pembangunan dan tabungan

merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang wajib disepakati<sup>7</sup>.

Bank tabungan adalah bank yang dalam pengumpulan dananya terutama menerima simpanan dalam bentuk tabungan, dan usahanya terutama memperbungakan dananya dalam kertas berharga. Jadi tujuannya ialah menghimpun dana-dana dari masyarakat luas, yang untuk sebagian besar berupa tabungan dalam jumlah kecil<sup>8</sup>.

## **B. Batasan masalah**

Untuk lebih terarahnya pembahasan dalam penelitian ini, perlu kiranya dibatasi pokok pembahasannya pada tabungan yang mempunyai Peran sebagai salah satu sumber dana.

## **C. Rumusan masalah**

Seperti telah di singung sebelumnya bahwa usaha bank adalah berusaha untuk menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat, memang telah menjadi kewajiban bagi suatu bank untuk merangsang serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank.

Dalam perumusan masalah ini penulis akan mencoba merumuskan hal-hal yang dianggap penting yaitu :

---

<sup>7</sup> Ismail, *Akuntansi Bank, (Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah)*, (Jakarta: Kencana, 2010), Ed.1, Cet. ke 1, h.48

<sup>8</sup> Ketut rindjin, *Pengantar perbankan dan lembaga keuangan bukan bank*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2000), h.20

1. Bagaimana Perkembangan tabungan pada Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai pakning ?
2. Se jauh manakah peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana pada Bank Riau Kepri Cabang pembantu sungai pakning?

#### **D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

##### **A. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perkembangan tabungan pada bank Riau Kepri Cabang Pembantu Sungai Pakning.
2. Untuk mengetahui peranan tabungan sebagai sumber dana pada Bank Riau Cabang Pembantu sungai pakning.

##### **B. Kegunaan penelitian.**

1. Bagi penulis yaitu untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai penghimpunan tabungan khususnya untuk memperdalam manajemen dana bank.
2. Bagi bank, hasil ini dapat juga sebagai bahan masukan bagi Bank Riau Kepri cabang pembantu sungai pakning dalam menghimpun dana tabungan.
3. Untuk memberikan informasi kepada pihak lain yang ingin menyimpan dananya dalam bentuk tabungan.

## **E. Metode Penelitian**

Sesuai dengan pokok permasalahan, maka metode penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*), metode tersebut diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini bersifat lapangan yang mengambil lokasi di Bank Riau Kepri Cabang pembantu Sungai Pakning.

### **2. Sumber data**

Untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperoleh dalam penulisan ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, yaitu Data yang diperoleh langsung dari lokasi atau tempat penelitian dengan mewawancarai pimpinan dan karyawan perusahaan Bank Riau Kepri Cabang pembantu Sungai Pakning.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari berbagai buku dan data pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3. Populasi dan Sampel**

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning yang meliputi pimpinan dan karyawannya yang berjumlah 16 Orang. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel 4 orang, yaitu 1 pimpinan dan 3 karyawan bagian Plk. Umum

dan Akuntansi, Analisis Kredit Dan Customer Service dengan menggunakan teknik purposif sampling.

#### **4. Metode pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik :

- a. Wawancara, yaitu penulis mewawancarai pihak terkait khususnya yang berkerja di dalam perusahaan atau di dalam Bank tersebut.
- b. Observasi, yaitu penelitian yang langsung melakukan penelitian dilapangan.
- c. Studi pustaka, yaitu buku-buku yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam penulisan.
- d. Dokumentasi, yaitu melihat dokumen-dokumen perusahaan yang diperlukan dalam penelitian.

#### **5. Analisa data**

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode Deskriptif yaitu dengan menggunakan pengetahuan yang penulis dapati dengan membandingkan landasan-landasan teori atau yang berlaku dengan kenyataan yang ditemui dilapangan.

#### **6. Metode penulisan**

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan Metode deskriptif, yaitu menggambarkan dengan apa adanya dari fenomena-fenomena yang terjadi



dilapangan penelitian.kemudian dianalisa dari data yang ada untuk dijadikan kesimpulan.

## **F. Sistematika penulisan**

Untuk lebih terarahnya penulisan ini,maka penulis membagi penulisan ini kedalam beberapa bab,sub bab adalah sebagai berikut:

- Bab I : Merupakan bab pendahuluan,pada bab ini dimuat latar belakang masalah,batasan masalah,rumusan masalah,tujuan dan kegunaan penelitian,metode penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan gambaran umum perusahaan yang berisikan sejarah singkat Bank Riau Kepri Cabang pembantu sungai pakning,visi dan misi perusahaan,struktur organisasi perusahaan,produk dan layanan.
- Bab III :Merupakan landasan teori,yang meliputi pengertian tabungan,manfaat tabungan,jenis tabungan dan pandangan islam tentang tabungan.
- Bab IV :Merupakan penyajian dan analisa data meliputi perkembangan tabungan masyarakat,factor-faktor yang mempengaruhi tabungan,usaha-usaha untuk meningkatkan tabungan,dan peranan tabungan.
- Bab V : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM BANK RIAU KEPRI**

#### **A. Sejarah dan perkembangan Bank RiauKepri**

Dalam era kompetisi seperti saat ini, berhenti berinovasi berarti mati. Inovasi menjadi tuntutan bagi industri untuk terus berkembang dan mandiri. Itulah yang dilakukan Bank Riau Kepri. Ditengah persaingan yang ketat dan tuntutan untuk menjadi lembaga mediasi yang optimal, bank ini terus melakukan perubahan dalam berbagai hal mulai dari peningkatan kualitas SDM, pengembangan produk, pembenahan organisasi hingga aplikasi teknologi informasi. Prestasi yang dicapai oleh bank riau kepri saat ini, tidak terlepas dari sejarah panjang bank kebanggaan masyarakat propinsi riau kepri ini setelah mengalami penyesuaian dengan berbagai undang-undang, ketentuan menteri keuangan dan peraturan daerah.

Bank pembangunan daerah riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. Baperi (PT. Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan akte notaries syawal sutan diatas No.1 tanggal 2 agustus 1961, dan izin menteri keuangan republic Indonesia Nomor BUM 9-4-45 tanggal 15-08-1961. Namun dalam perjalanannya, PT Baperi tidak dapat melakukan kegiatan usahanya sebagaimana syarat-syarat yang dikehendaki undang-undang Nomor 13 tahun 1962 tersebut. selanjutnya dengan surat keputusan Gubernur KDH. Tk. I Riau No. 51/IV/1966 segala kegiatan Baperi dinyatakan berakhir, seluruh aktiva dan pasiva PT. Baperi dilikuidasi dan kemudian didirikan Bank Pembangunan Daerah Riau yang baru, sesuai dengan undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Bank

Pembangunan Daerah. Terhitung tanggal 01 April 1966 secara resmi kegiatan Bank Pembangunan Daerah Riau Dimulai dengan status sebagai Bank pemilik pemerintah daerah riau.

Dengan berbagai perubahan dan perkembangan kegiatan bank, sejak tahun 1975 status pendirian pembangunan daerah riau disesuaikan dengan Peraturan Daerah Propinsi Daerah tingkat 1 Riau Nomor 10 Tahun 1975, yang kemudian diatur kembali dengan Peraturan Daerah Tingkat I Nomor 13 Tahun 1962. Status pendirian bank Pembangunan Daerah Riau Diatur dan disesuaikan dengan peraturan daerah No. 14 Tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-undang Nomor 1992 tentang perbankan. Terakhir dengan peraturan daerah tingkat 1 riau Nomor 14 Tahun 1992 tentang bank pembangunan daerah Riau.

Selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Riau disetujui berubah status dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) sesuai hasil keputusan RUPS tanggal 26 Juni 2002 yang dibuat oleh Notaris Ferry Bakti, SH dengan akta Nomor 33, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan daerah Nomor 10 tahun 2002 tanggal 26 Agustus 2002 Nomor 50, perubahan bentuk hukum tersebut telah dibuat dengan Akta Notaris Muhammad Dahad Umar, SH notaris Di Pekanbaru nomor 36 tanggal 18 Januari 2003 yang telah disahkan Menteri kehakiman dan HAM Dengan Surat keputusan Nomor: C-09851.HT.01.TH.2003 tanggal 5 Mei 2003. Perubahan badan Hukum tersebut telah disahkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) tanggal 13 Juni 2003 yang dituangkan didalam akta notaris No. 209 tanggal 13 Juni 2003 notaris Yondri Darto, SH, Notaris

DiBatam,dan telah pula mendapat persetujuan deputi Gubernur Senior Bank Indonesia Nomor 5/30/KEP.PDGS /2003 tanggal 22 juli 2003.Pada tanggal 26 April 2010, dihadapan notaries Ferry baki.SH Bank Riau berubah Nama Menjadi Bank Riau Kepri dan telah mendapat pengesahan dari kementrian Hukum dan Pada tanggal 22 juli 2010,serta izin dari Bank Indonesia No.12/59/KEP/GBI/2010 tanggal 23 september 2010<sup>1</sup>.

PT. Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning merupakan Cabang Pembantu dari Cabang Bank Riau Kepri Bengkalis. Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning diresmikan pada tanggal 01 Januari 2004 dengan Surat Izin Bupati No 56/Situ/2011,No.38/Sib/2011,No.54/Rek/2011,No.08/Ho//Tib/2011 yang mana disaksikan oleh Bupati Bengkalis yaitu Syamsurizal dan pimpinan Cabang pembantu yang pertama yakni Saharuddin Toha<sup>2</sup>.

## **B. Visi dan Misi Bank RiauKepri**

Bank RiauKepri Mempunyai Strategi dalam kegiatan operasionalnya.Adapun Visi dan Misi Bank Riaukepri yaitu:

### **Visi**



**Sebagai perusahaan perbankan yang mampu berkembang dan terkemuka didaerah, memiliki manajemen yang professional dan mendorong**

<sup>1</sup> Dokumentasi Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning. 07 Februari 2-13

<sup>2</sup>Haryano, Petugas Kebersihan, Wawancara, 31 Mei 2013

**pertumbuhan perekonomian daerah sehingga dapat memberdayakan perekonomian rakyat.**

### **Misi**

**Sebagai bank “sehat”, elit dan merakyat**

1. Sebagai Pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
2. Sebagai pengelola dana pemerintah Daerah
3. Sebagai Sumber Pendapatan daerah
4. Membina dan mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah

### **C. Struktur Organisasi Perusahaan**

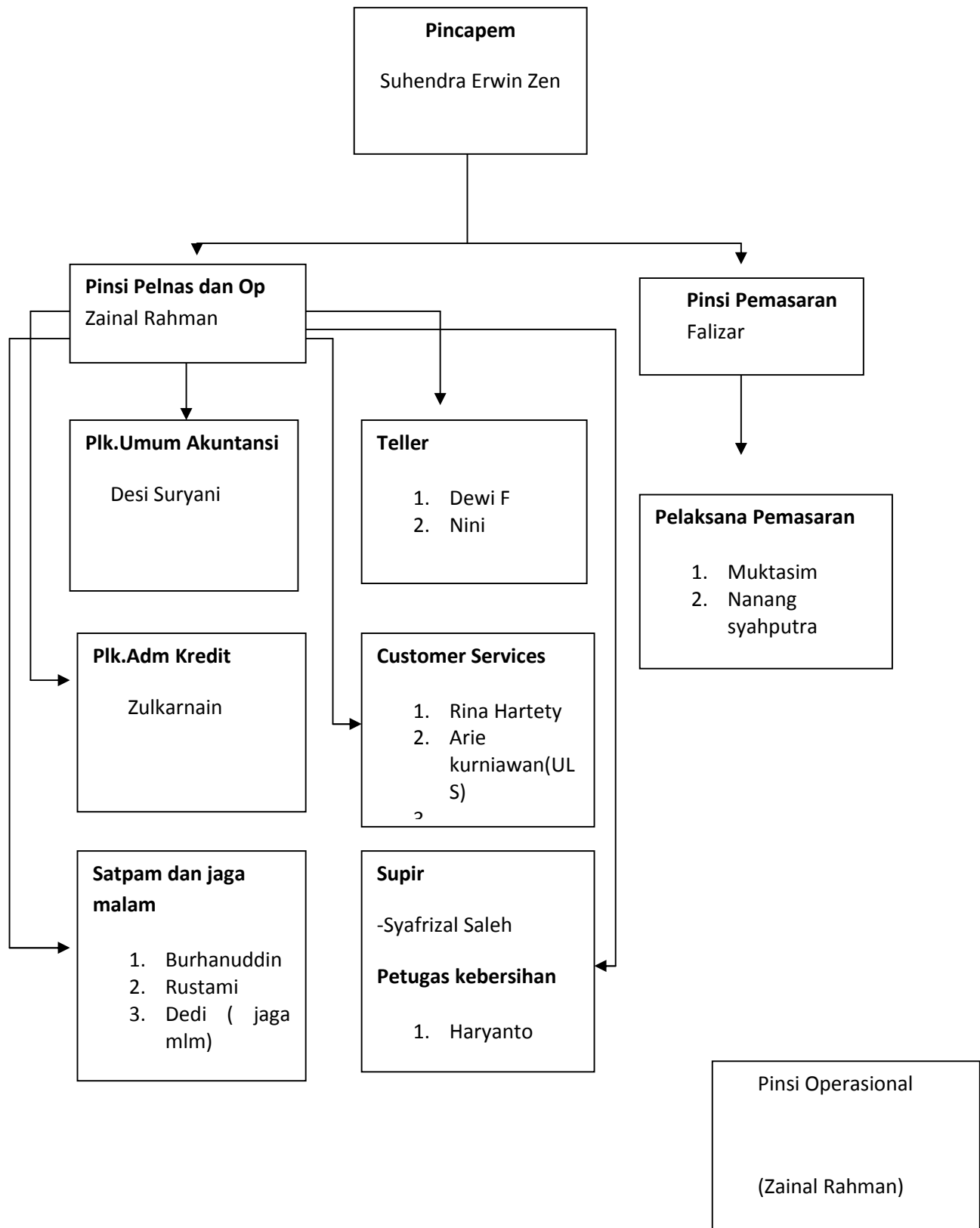
Struktur organisasi menggambarkan suatu kerangka yang menunjukkan tugas dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi juga menjelaskan hubungan antara fungsi, wewenang dan tanggung jawab tiap-tiap bagian atau departemen atas pekerjaan yang di tugaskan, *fleksibel* dan menggambarkan adanya pemisahan tugas yang tepat serta wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap bagian atau departemen yang terdapat didalam perusahaan. Dengan demikian tujuan yang diharapkan oleh pemisahan dapat tercapai dalam jangka waktu tertentu dan memaksimumkan profit yang diharapkan<sup>3</sup>.

---

<sup>3</sup>Dokumen Struktur Organisasi Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning, 25 Maret 2013

## STRUKTUR ORGANISASI

### PT.BANK RIAU KEPRI CAPEM SUNGAI PAKNING



Seperti terlihat pada gambar diatas, maka dapat diterangkan tugas dan wewenang Bank PT Bank RiauKepri Cabang Pembantu Sungai pakning. Dari struktur organisasi dapat diketahui pembagian tugas dari bagian yang ada di dalam Bank antara lain:

### **1. Pincapem**

Uraian tugas pimpinan cabang pembantu yaitu:

- a. Menyusun rencana kerja tahunan (RKAT) dalam bentuk goal setting dan anggaran kantor cabang pembantu sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Menyelenggarakan, memonitor, mengendalikan, mensosialisasikan dan mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) kantor cabang pembantu sehubungan dengan tugasnya yang meliputi:
  1. Mengusahakan dan memelihara sumber dana pihak ketiga yang potensial.
  2. Berkerja secara efektif dan efisien serta selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah.
  3. Rotasi pegawai sesuai dengan volume pekerjaan agar semua transaksi dapat sesuai dengan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.
  4. Pertemuan secara teratur dengan pegawai untuk evaluasi tugas/perkerjaan serta untuk memperoleh umpan balik dan memberikan motivasi kepada pegawai.

5. Keputusan dalam batas wewenang atas aplikasi pembiayaan kredit mikro.
  6. Hubungan baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya.
  7. Mengupayakan kepastian terjaminnya kepentingan kekayaan bank.
- c. Mengarahkan para pejabat yang diberikan wewenang pengoprasian system untuk selalu memelihara dan menjaga kerahasiaan password masing-masing.
  - d. Melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan cabang induk terutama berkenaan dengan pelaksanaan dengan pelaksanaan tugas cabang pembantu di daerah operasionalnya.

## **2. Pinsi pelnas dan operasional**

Uraian tugas pimpinan seksi operasional yaitu:

- a. Membantu pimpinan cabang pembantu Menyusun rencana kerja tahunan (RKAT) dalam bentuk goal setting dan anggaran kantor cabang pembantu.
- b. Menyelenggarakan, memonitor, mengendalikan, mensosialisasikan dan mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) kantor cabang pembantu sehubungan dengan tugasnya meliputi:
  1. Daftar hitam (black list) dan daftar rehabilitasi yang diterima dibank Indonesia.



2. Adm kredit yang baik termasuk surat-surat jaminan dan dokumen lainnya yang diterima dari bank Indonesia.
3. Mempersiapkan pemberian persetujuan kredit dan persetujuan kredit pencairan kepada nasabah.
4. Payment (transfer, inkaso, kliring/rtgs, pajak).
5. Realisasi anggaran kantor cabang pembantu sesuai jadwal yang ditetapkan.
6. Flat bayar untuk penarikan diatas wewenang teller.
7. Kas/likuiditas berjalan secara efektif, efisien dan aman.
8. Bertanggung jawab terhadap nomor kode/sandi pintu besi ruang khasanah dan lemari besi tempat penyimpanan uang tunai/kas.
9. Laporan pembayaran dan administrasinya dikelola secara up to data untuk memantau jatuh tempo kredit.
10. Laporan keuangan bank dan perinciannya.

### **3. Pinsi pemasaran**

Uraian tugas pimpinan seksi pemasaran yaitu :

- a. Membantu pimpinan cabang pembantu Menyusun rencana kerja tahunan (RKAT) dalam bentuk goal setting dan anggaran kantor cabang pembantu.
- b. Menyelenggarakan, memonitor, mengendalikan, mensosialisasikan dan mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) kantor cabang pembantu sehubungan dengan tugasnya meliputi:

1. Mengusahakan dan pemerlihara dana pihak ketiga yang potensial.
  2. Produk dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh bank.
  3. Mencari nasabah baru dan membina hubungan baik dengan kerjasama yang saling menguntungkan.
  4. Memasarkan produk kredit,kartu kredit kepada calon nasabah.
  5. Melakukan proses perseetujuan dan pencairan kredit sesuai dengan batas dan wewenangnya.
- c. Melatih/membimbing bawahanya untuk meningkatkan keterampilan prestasi dan mutu pegawai yang bersangkutan.
  - d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan cabang pembantu terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas dibidang kredit.

#### **4. Plk.Umum dan Akuntansi**

- a. Akuntansi
  1. Membuat neraca trend
  2. Melaksanakan posting harian terhadap voucher yang merupakan tugas dan wewenang,membuat voucher koreksi atas kesalahan pembukuan yang menjadi tugas dan tanggung jawab.
  3. Menata voucher transaksi harian secara aman dan teratur.
  4. Memantau semua transaksi yang berada diperantara.
  5. Melaksanakan administrasi pengiriman dan/penerimaan dan kiriman uang.
- b. Umum
  1. Pembagian gaji setiap bulan berikut lampirannya.

2. Melakukan pengecekan barang persediaan setiap akhir bulan dan membiayai setiap pengambilan barang.
3. Membuat perintah pembayaran
4. Membuat SSP untuk pembayaran pajak sebelum tanggal 10 bulan berikutnya.
5. Menyiapkan laporan SPT masa sebelum tanggal 20 bulan berikutnya.
6. Aktiva tetap dan yadibu
7. Membuat rekap absensi dan mengirimkan kekantor pusat pekanbaru (HCS)
8. Meregister surat masuk dan surat keluar.
9. Membuat surat perintah perjalanan dinas (SPPD)/cuti pegawai.
10. Dalam melaksanakan tugas dan perintah bertanggung jawab kepada pemimpin seksi operasional.

## **5. Plk.Pemasaran**

Uraian tugas pelaksana pemasaran yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen identitas dan dokumen pendukung lainnya.
- b. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen jaminan sesuai dengan kebijakan kredit bankkriaukepri
- c. Melakukan verifikasi terhadap permohonan kredit calon debitur yang meliputi.
  1. Kredit konsumtif

- 2. Kredit modal kerja dan investasi
- 3. Kredit karya prima.
- d. Melakukan BI checking
- e. Melakukan kunjungan terhadap permohonan kredit calon debitur dari data-data yang telah diperoleh dan dibuat laporan secara tertulis.
- f. Melakukan penagihan terhadap kredit bermasalah.
- g. Melaksanakan tugas dan perintah yang diintruksikan oleh pimpinan.
- h. Dengan melaksanakan tugas bertanggung jawab pada pimpinan seksi consumer, mikro, dan kecil.

#### **6. Plk. Adm Kredit**

Uraian tugas pelaksana administrasi kredit yaitu:

- a. Melengkapi kelengkapan keputusan/persetujuan kredit sesuai usulan seksi pemasaran.
- b. Mempersiapkan seluruh kelengkapan administrasi untuk realisasi kredit, kredit komersil, kredit mikro dan kecil serta kredit consumer.
- c. Menata seluruh file kredit, terutama file asli surat-surat jaminan Maupin file asuransi jiwa.
- d. Membuat daftar tagihan dan bukti setoran kredit kolektif dan non kolektif setiap bulan.
- e. Membukukan seluruh transaksi rekening masing-masing debitur dan mencetak laporan posisi harian program kredit.
- f. Mempersiapkan data yang diperlukan untuk laporan perkreditan baik intern maupun extern

- g. Melaksanakan perintah dan tugas lainnya yang diinstruksikan oleh pimpinan.

## **7. Customer service**

Uraian tugas customer service adalah:

- a. Melayani nasabah yang datang ke bank sesuai dengan petunjuk standart pelayanan nasabah
- b. Melayani nasabah dalam membuka rekening simpanan.
- c. Melayani nasabah yang bertransaksi pengiriman uang seperti SKN, RTGS dan lain-lain.
- d. Membuat nota untuk gaji pensiunan yang masuk di PT bankriaukepri capem sungai pakning
- e. Melayani nasabah dalam pembayaran PBB
- f. Meenjamin atas tersusun dengan rapinya arsip nasabah simpanan dan mudah untuk dicari kapan diperlukan serta aman dan terjaga kerahasiannya.
- g. Membuat laporan yang diperlukan setiap bulan yang berhubungan dengan pekerjaan diatas serta menjamin atas ketidakterlambatnya penyampaian pelaporan tersebut.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas dibidang operasional.

## **8. Teller**

Uraian tugas teller yaitu:

- a. Melayani nasabah yang datang kebank sesuai dengan petunjuk standart pelayanan nasabah.
- b. Bertanggung jawab atas keabsahan warkat/voucher setoran maupun penarikan.
- c. Bertanggung jawab atas pembayaran penarikan dan penerimaan setoran dari nasabah dan selalu menjaga hubungan baik dengan nasabah.
- d. Bertanggung jawab atas penyortiran uang lusuh, tarik edar, dan termasuk membuat bank uang yang diterimanya serta kecukupan jumlahnya.
- e. Menjaga kerahasiaan bank, terutama berhubungan dengan rekening simpanan nasabah
- f. Bertanggung jawab atas pengamanan dan penyimpanan arsip bon kas setiap harinya.
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan terutama berkenaan dengan pelaksanaan tugas dibidang operasional.

## **9. Unit layanan syari'ah**

Uraian tugas unit layanan syariah yaitu:

- a. Melayani nasabah yang datang kebank dengan petunjuk standar pelayanan nasabah,
- b. Meayani nasabah didalam membuka rekening simpanan syari'ah.
- c. Melayani transaksi syariah.

## **10. Satpam dan penjaga malam**

Uraian tugas satpam dan penjaga malam yaitu:

- a. Menjaga keamanan lingkungan baik didalam maupun diluar gedung kantor.
- b. Menjaga keamanan asset bank
- c. Melakukan pengawalan terhadap petugas yang melaksanakan pengambilan dan penyetoran uang.
- d. Mengatur ketertiban parkir kendaraan.
- e. Memelihara mesin generator set pengantian oli dan pengisian bahan bakar.
- f. Menaik dan menurunkan bendera sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- g. Membuat jurnal tersendiri terhadap pegawai yang keluar diluar jam kerja
- h. Menghidup dan mematikan lampu sesuai dengan kebutuhan
- i. Melaksanakan perintah lain yang diinstruksikan oleh pimpinan.

## **11. Supir**

Uraian tugas supir yaitu:

- a. Melaksanakan transportasi untuk pimpinan cabang pembantu dan kedinasan, baik hari kerja maupun pada hari libur
- b. Senantiasa menjaga kebersihan mobil dinas dan mengontrol persediaan bahan bakar, oli, air radiator, dll.
- c. Melapor kepada pimpinan setiap hendak meninggalkan kantor untuk menjalankan tugas.
- d. Mengurus pembayaran pajak dan perpanjangan STNK

- e. Melaksanakan perintah atau tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

## **12. Cleaning service**

Uraian tugas cleaning service yaitu:

- a. Menjaga kebersihan gedung kantor didalam maupun diluar termasuk kebersihan perabot kantor.
- b. Mengantar tagihan kredit/pengiriman surat
- c. Membantu menjaga kendaraan dinas
- d. Mengambil barang keperluan kantor pada toko yang ditunjuk.
- e. Membantu pembayaran rekening listrik dan telpon.
- f. Menyiram bunga yang ada dikantor.
- g. Melaksanakan perintah dan tugas lainnya yang diinstruksikan oleh pimpinan.
- h. Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada pimpinan seksi operasional<sup>4</sup>.

## **D. Produk-produk PT Bank RiauKepri Capem Sungai Pakning**

### **A. Produk Konsumer**

Produk konsumer terdiri dari:

#### **1. Tabungan Sinar Belia**

---

<sup>4</sup>Dokumen Jobs desc Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning, 02 April 2013



Tabungan bagi Pelajar dan Mahasiswa yang masih berstatus aktif atau masih dalam usia sekolah maksimal 28 tahun. Dengan setoran awal yang ringan hanya Rp 50.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 20.000,- dan biaya administrasi bulanan yang ringan hanya Rp 2.500,-. Gratis biaya tarik tunai di jaringan ATM Bank Riau, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA) selain itu kartu ATM Tabungan dapat menjadi kartu pelajar atau kartu Mahasiswa untuk sekolah/universitas yang memiliki kerjasama khusus.

## **2. Tabungan Sinar Pendidikan**

Tabungan bagi demi masa depan pendidikan putera-puteri anda, selain berhadiah puluhan beasiswa pendidikan juga mendapatkan proteksi Asuransi Jiwa Tabungan Sinar Pendidikan dari AIA Indonesia sehingga putera-puteri anda akan tetap memperoleh target dana yang diinginkan meskipun sesuatu yang tidak terduga akan terjadi. Jangka waktu kepesertaan yang fleksible 1-10 tahun di seluruh jaringan cabang Bank Riau dan suku bunga tabungan tinggi yaitu 5% serta biaya administrasi yang ringan hanya Rp 3.000,- /bulan.

## **3. Tabungan Sinar**

Merupakan produk andalan Bank Riau dengan konsep budaya Riau dan Kepri yang mengandung arti Simpanan Amanah Riau. Tabungan Sinar menjadi icon kebanggaan masyarakat tua dan muda. Manfaat lebih, fasilitas, dan kemudahan-kemudahan lainnya.. Setoran awal yang ringan hanya Rp 50.000,- dan biaya administrasi bulanan yang ringan hanya Rp 2.500,-. Memiliki jaringan ATM yang

luas, dapat ditarik tunai di jaringan ATM Bank Riau, Jaringan ATM bersama dan ATM Prima (ATM BCA).

#### **4. KKB, Kredit Kendaraan Bermotor**

Merupakan solusi terbaik untuk memiliki kendaraan bermotor, Mobil dan sepeda motor bagi anda dan keluarga dengan proses mudah, cepat dan bersahabat. Dengan KKB Bank Riau memiliki kendaraan idaman bukan lagi impian, KKB Bank Riau diberikan untuk pembelian/pembiayaan kendaraan baru ataupun lama yang dijual melalui dealer atau non dealer.

#### **5. KMK (Kredit Modal Kerja) bagi Developer/Pengembang.**

Skim Kredit untuk membantu developer / pengembang untuk mendapatkan tambahan modal kerja dalam rangkapelaksanaan pembangunan perumahan baik berupa pembangunan Konstruksi Rumah maupun berkaitan dengan Sarana dan Prasarana. KMK Developer dari Bank Riau proses cepat dengan persyaratan mudah, maksimum plafond kredit sebesar 80% dari kebutuhan modal kerja konstruksi bangunan dan jangka waktu kredit adalah 24 bulan namun dapat diperpanjang dengan suku bunga bersaing.

#### **6. KPR, Kredit Pemilikan Rumah**

Kredit untuk memiliki rumah idaman bagi anda dan orang yang anda cintai. Dengan KPR melalui Bank Riau dapat membeli tanah atau kavling untuk perumahan, ruko, rumah susun, apartemen, membangun rumah tinggal/ruko,

renovasi rumah tinggal/ruko, rumah susun atau apartemen. Persyaratan kredit yang mudah dengan maksimum plafon kredit Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu maksimal 15 tahun.

## **B. Produk Mikro**

### **1. KUMK SUP 005**

Kredit Usaha Mikro dan Kecil SUP 005 (KUMK SUP 005) merupakan kredit modal dan investasi yang diberikan kepada usaha mikro kecil guna pembiayaan usaha produktif. Bermanfaat untuk membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kerja dan kredit investasi. Kredit yang diberikan tidak dikenakan biaya provisi dan biaya administrasi.

### **5. Kredit BPD Peduli**

Kredit yang diberikan kepada masyarakat yang tergabung dalam kelompok Usaha Kecil Berbasisi Kerakyatan (UKBK) dimana kelompok tersebut telah dibina dengan metodologi BPD Peduli oleh Pihak Bank dan atau Pihak lain yang telah bekerjasama dengan bank. Kredit BPD Peduli bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kerja dan kredit investasi dengan maksimum plafond Rp 5.000.000,- per anggota kelompok dan tidak dikenakan biaya prrovisi dan biaya administrasi.

## **6. KRETA, Kredit Tanpa Agunan**

Merupakan kredit yang diberikan kepada masyarakat pelaku ekonomi yang bersifat produktif baik untuk modal kerja maupun investasi untuk pengembangan usaha disektor perdagangan, pertanian, perindustrian, jasa dan sektor produktif lainnya. Kreta bermanfaat membantu usaha mikro dan kecil dalam memperoleh kredit modal kecil dan investasi. Kredit yang diberikan tanpa agunan.

## **7. KPK, Kredit Pengusaha Kecil**

Kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil secara perorangan, perusahaan dan koperasi dengan tujuan untuk usaha produktif, baik untuk modal kerja maupun investasi. Syarat dan proses mudah, plafon yang diberikan diatas Rp 50.000.000,- sampai dengan Rp 500.000.000,- dan nasabah dapat mengajukan permohonan sekaligus untuk jenis kredit modal kerja dan investasi.

## **8. KPM, Kredit Pengusaha Mikro**

Kredit yang diberikan kepada pengusaha Mikro dan Kecil produktif, baik untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi untuk mengembangkan usaha dengan proses yang mudah, membantu masyarakat untuk mendapatkan sekaligus kredit modal kerja dan investasi dengan plafon maksimal Rp 50.000.000,-

## **9. Kedai Bank Riau**

Merupakan salah satu jaringan kantor yang menjadi sarana dari Bank Riau untuk pengusaha mendapatkan Kredit Modal Kerja dan Investasi yang diberikan kepada pengusaha mikro dan kecil yang difokuskan pada domisili usaha yang berada di kecamatan dimana Kedai Bank Riau berdomisili guna pembiayaan usaha produktif<sup>5</sup>.

---

<sup>5</sup>[www.BankRiauKepri.co.id](http://www.BankRiauKepri.co.id), 20 Maret 2013

### **BAB III**

#### **TABUNGAN**

##### **A. Pengertian dan definisi Bank**

Perkataan “Bank” sebenarnya berasal dari bahasa Italy yaitu “ Banchi” yang artinya orang yang duduk dihadapan dan “Bancherri” yang artinya orang yang duduk dihadapan meja. Bancherri pekerjaannya adalah melakukan penukaran uang atau berdagang uang melalui secarik kertas yang menyebutkan sejumlah uang yang disimpannya, dan secarik kertas tadi dapat digunakan untuk membeli barang-barang kemudian yang menerima secarik kertas tadi dapat menukar kepada bancherri. Para pedagang uang yang memiliki berbagai jenis mata uang menjadi sangat berperan dalam dunia usaha umumnya dan perdagangan pada khususnya. Kegiatan ini bukan saja dalam hal tukar menukar jual beli uang saja, tetapi jauh dari pada itu juga memberikan informasi dalam dunia perdagangan dan keuangan, terutama pada waktu itu Negara bahkan tiap kota memiliki mata uang.

Kemudian aktivitas dan kegiatan bank tersebut makin lama makin berkembang dengan pesat dan akhirnya melayani pinjaman uang dan menerima titipan uang. Oleh karena permintaan pinjaman makin lama makin bertambah, sehingga tidak bisa dipenuhi dari dana atau uang sendiri dan titipan, maka bank tersebut berusaha juga mencari dan menarik pinjaman dari masyarakat yang selanjutnya diinvestasikan lagi. Bank menurut undang-undang No.14 Tahun 1967 tentang perbankan yaitu :

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Menurut undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan yaitu:“ Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan,dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Menurut Prof.G.M.Verryn Stuart dalam bukunya bank politik, bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayaran sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, manapun dengan jalan memperedarkan alat penukar dan tempat uang giral dan menurut Abdurahman (2001) dalam esklopedia ekonomi keuangan dan perdagangan, bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang,pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan barang-barang berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain<sup>1</sup>.

Jadi jelaslah selain mengemban tugas sebagai Agent of development dalam kaitannya dengan kredit yang diberikan, bank juga bertindak selaku Agent of Trust, yakni yang berkaitan dengan pelayanan jasa-jasa yang diberikan baik baik kepada perorangan maupun kelompok/perusahan.

---

<sup>1</sup>Thamrrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan lembaga keuangan* , ( Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h.2

Sumber dana bank yang dapat dilihat dari fungsinya sebagai penerima kredit, maksudnya yakni Bank menerima uang serta dana-dana lainnya dari masyarakat dalam bentuk:

#### **a. Deposito**

Simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikannya pun dilakukan sesuai jangka waktu tersebut. Namun, saat ini sudah ada bank yang memberikan fasilitas deposito yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Jenis deposito beragam sesuai dengan keinginan nasabah. Dalam praktiknya jenis deposito terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit on call.

#### **b. Giro**

Simpanan giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek dan bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasanya digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya. Bagi bank jasa giro merupakan dana murah karena bunga yang diberikan kepada nasabah lebih rendah dari bunga simpanan lainnya.

#### **c. Tabungan**

Merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Penarikan tabungan dilakukan dengan



menggunakan buku tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu anjungan tunai mandiri (ATM). Kepada pemegang rekening tabungan akan diberikan bunga tabungan yang merupakan jasa atas tabungannya. Sama halnya dengan rekening giro, besarnya bunga tabungan tergantung dari bank yang bersangkutan. Dalam praktiknya bunga tabungan lebih besar dari jasa giro<sup>2</sup>.

Dengan adanya sumber dana tersebut diatas maka kegiatan dan aktifitas serta usaha bank umum khususnya Bank Riau Kepri secara nyata mempunyai pengaruh yang langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas dan kegiatan ekonomi dalam pembangunan. Sebagai pengumpulan dan pencipta dana, bank umum khususnya Bank Riau Kepri mempunyai peranan yang sangat penting atau besar dalam usaha-usaha menghimpun dana-dana masyarakat dan membantu dalam pemberian modal, guna pembiayaan pembangunan Daerah riau.

Bank Riau Kepri turut pula menentukan corak dan struktur perekonomian kita dengan tujuan dan sasaran pokok untuk mendapatkan pendapatan daerah serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat Riau yang berkompetensi.

Sebagai penyedia dan pemberi jasa, Bank Riau Kepri ikut serta membantu usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dari setiap kegiatan termasuk kegiatan ekonomi lemah, guna menumbuhkan dan mengalikan para pariwisata.

## **B. Manfaat Tabungan**

---

<sup>2</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, ( Jakarta: Kencana, 2008), h.34

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu<sup>3</sup>.

Manfaat tabungan terbagi atas dua macam yaitu:

a. Manfaat bagi si penabung

Menabung akan mendidik orang agar hidup tidak boros melainkan berhemat dan sekaligus dapat menghargai uang, menghargai uang disini maksudnya adalah agar jangan masyarakat meremehkan uang yang bernilai relative rendah, karena jika dikumpulkan hal ini akan berarti jumlah yang dan mempunyai banyak manfaat.

Bila seseorang yang mempunyai tabungan dan melakukannya dengan teratur, maka tindakan ini dapat membantu untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, seperti seseorang berkeinginan untuk membeli suatu barang yang mana harga dari barang tersebut menurut kemampuannya sangat mahal, dan ia tidak mempunyai kesanggupan untuk membeli secara tunai, maka dengan menabung uangnya sedikit demi sedikit akan bertambah dan apa yang diinginnnya akan bisa diperolehnya. keadaan seperti ini dapat juga berlaku bagi ibu rumah tangga, pelajar, mahasiswa dengan segalanya problemnya, maka dengan mengadakan penekanan konsumsi dapatlah diadakan tabungan, ini sangat berarti atau bermanfaat pada hari-hari mendatang yang penuh dengan ketidak pastian. juga bagi perusahaan-perusahaan yang ingin membeli barang-barang modal inipun

---

<sup>3</sup>Lukman denda wijaya, *Manajemen Perbankan*, ( Bogor : Ghalia Indonesia, 2005), h.191

memerlukan tabungan. Untuk itu haruslah disediakan atau disisihkan sebagian pendapatan sekarang untuk membeli barang-barang modal tersebut.

b. Manfaat bagi pembangunan Daerah Riau

Tabungan yang bermanfaat bagi Daerah Riau yaitu tabungan yang tidak disimpan secara pribadi, melainkan yang disimpan dilembaga keuangan yang ditujukan oleh pemerintah (dalam hal ini adalah Bank). Bila dibandingkan antara yang melaksanakan tabungan secara pribadi, dan oleh bank tabungan ini disalurkan melalui perkreditan yang pada umumnya untuk menunjang pembangunan. Usaha untuk mengumpulkan dana sebanyak mungkin dari masyarakat untuk pembiayaan pembangunan Daerah Riau.

### **C. Jenis Tabungan**

Jenis tabungan dari beberapa segi antara lain dari cara menjalankannya dan pihak yang menjalankannya. Tabungan dari cara menjalankannya yaitu

#### **1. Tabungan Suka rela (Voluntary saving)**

Yaitu tabungan yang dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain, jadi atas kerelaan penabung itu sendiri, misalnya:

- a. Uang dapat disimpan sendiri oleh perseorangan nantinya dapat digunakan dikemudian hari sebagai cadangan dari jaminan hidup untuk berjaga-jaga bagi keperluan yang mendesak ataupun untuk dimanfaatkan guna memperoleh tambahan penghasilan.
- b. Uang disimpan di bank, baik oleh perseorangan maupun oleh suatu perusahaan yang nantinya dapat dipergunakan sewaktu keadaan yang telah membutuhkan

atau untuk mendapatkan bunganya dari simpanan bank tersebut seperti: Tabungan, Deposito, dan Giro.

## **2. Tabungan Wajib (Forced saving)**

Yaitu tabungan yang dilakukan dengan cara paksaan atau suatu kewajiban dengan jalan pemaksaan oleh suatu pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya:

- a. Pemerintah menetapkan peraturan simpanan wajib atas pendapatan atau gaji yang diterima tiap-tiap bulan seperti tabungan asuransi pegawai negeri.
- b. Pemerintah mengenakan pajak pendapatan, pajak perseroan, pajak penjualan, dan sebagainya merupakan penerimaan pemerintah yang kemudian dapat meningkatkan tabungan pemerintah.
- c. Pemerintah membangun dengan cara inflasi yaitu dengan mencetak uang baru, sehingga tingkat konsumsi jadi tertekan, dengan tertekannya konsumsi maka saving akan naik.

### Tabungan dari segi pihak yang menjalankan

Dari segi pihak yang menjalankan ini saving (tabungan) dapat dibagi atas tiga macam yaitu:

#### **a. Personal saving**

Yaitu tabungan yang dijalankan oleh perseorangan dalam masyarakat. Seperti tabungan yang disimpan dirumah sendiri, yang dimaksud perseorangan kedalam bank, yang disimpan dalam bentuk barang-barang yang tidak bergerak dan lain-

lainnya, karena sebagian penduduk dinegara-negara yang maju berpendapatan rendah, maka ini merupakan akan tanda yang menggambarkan personal saving yang kecil pula. Meskipun dalam hal ini ada terdapat penduduk berpendapatan tinggi, tetapi karena jumlahnya yang relative kecil maka hal ini tidak akan berpengaruh besar terhadap besarnya personal saving tadi, jika diperhatikan tingkah laku seseorang dalam melaksanakan penabungan, maka ada 2 alternatif motivasi untuk melakukan tabungan itu:

1. Untuk menutupi kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya jangka pendek, seperti kebutuhan dalam menghadapi lebaran, natal, ulang tahun, dan sebagainya,
2. Yang bersifat jangka panjang seperti membangun rumah, naik haji, dan lain-lain.

Kedua jenis tabungan tersebut bersumber pada disposable income yaitu sisa pendapatan yang mana merupakan sisa setelah kebutuhan konsumtif terpenuhi.

#### **b. Public saving**

Yaitu tabungan yang dijalankan oleh pemerintah atau yang terjadi pada sector pemerintah, yaitu berupa kelebihan pendapatan Negara (dalam bentuk pajak) setelah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran pemerintah. Surplus inilah yang dapat dipergunakan sebagai pengeluaran untuk investasi atau peningkatan

jumlah pemakaian modal yang diperlukan bagi usaha-usaha Negara, tabungan inilah yang sesuai dengan program pembangunan.

Dalam hal ini tabungan pemerintah ada dua macam:

1. Tabungan intern, yang berasal dari pendapatan pajak setelah dikurangi pengeluaran-pengeluaran pemerintah.
2. Tabungan exstern, yang berasal dari pendapatan karena hubungan dengan luar negeri, misal ekspor, pemberian pinjaman atau jasa-jasa keluar negeri.

Dari ketiga pihak yang menjalankan saving, maka penulis mengambil dalam personal saving saja yaitu dalam bentuk tabungan, dimulai dengan uraian mengenai tabungan seperti sudah diketahui bahwa tabungan ini sangat berpengaruh terhadap pembangunan daerah riau. Adapun yang termasuk dalam tabungan ini adalah:

1. Tabungan sinar
2. Tabungan sinar belia (untuk pelajar dan mahasiswa)
3. Tabungan pendidikan.

### **c. Business Saving**

Business saving ini berupa “Undistribusi Profit” yakni sebagian dari pendapatan atau keuntungan perusahaan yang tidak dibagikan kepada pemegang

saham, pegawai serta lainnya dalam perusahaan yang bersangkutan untuk tujuan replacement (perluasan atau cadangan-cadangan lainnya)<sup>4</sup>.

#### **D. Pandangan Islam Tentang Tabungan**

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang sangat dikenal dimasyarakat. baik itu dewasa maupun anak-anak. Dengan adanya produk tabungan, akan memberikan dampak yang baik, dikarenakan semenjak dini pelajar sudah mengenal yang namanya tabungan. Dengan begitu para pelajar maupun mahasiswa kedepannya diharapkan mampu mengelola keuangannya sendiri, tentu saja dengan menyisihkan sebagian dari uang jajannya untuk ditabung.

Sehingga nantinya para pelajar maupun mahasiswa akan terhindar dari pola kehidupan yang boros, karena sudah dikenalkan dengan tabungan untuk berhidup hemat.

Untuk mendidik para pelajar agar menerapkan pola berhidup hemat dengan cara menabung memang sangat mendidik, namun dalam penerapannya cara menabung tersebut hendaknya tidak menerapkan sistem bunga yang dianggap riba. Karena nantinya akan mempengaruhi baik dari kalangan dewasa maupun pelajar.

##### **a. Pengertian Riba**

Riba menurut bahasa memiliki beberapa pengertian, yaitu:

---

<sup>4</sup>Bambang riyatno, *dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, ( Yogyakarta: Gajah mada, 1992), h.170

- a. Bertambah, karena salah satu perbuatan riba adalah meminta tambahan dari sesuatu yang dihutangkan
- b. Berkembang, berbunga, karena salah satu perbuatan riba adalah membungakan harta uang atau lainnya yang akan diberikan kepada orang lain.

Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan riba adalah akad yang terjadi atas penukaran barang tertentu yang tidak diketahui pertimbangannya menurut ukuran syara'. Ketika berakad atau mengakhirkan tukaran kedua belah pihak atau salah satu keduanya.

Syaikh Muhammad Abduh berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba adalah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya, karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan<sup>5</sup>.

Dimana riba dalam segala bentuknya dilarang, bahkan dalam Al-Quran tentang pelarangan riba yaitu pada surat Al-Baqarah ayat 278-279:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۖ وَإِن تُبْتِغُوا فَلََكُمْ رُعُوسٌ ۚ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

<sup>5</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo, 2002), h.58



278.” Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipuggut) jika kamu orang-orang yang beriman.

279.”maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu;kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya<sup>6</sup>.

Dalam syari’at tidak ada larangan untuk melakukan kegiatan ekonomi, selama orientasinya untuk sebuah kemaslahatan dan kehidupan yang layak. Namun segala upaya dilakukan untuk meraih tujuan tersebut tidak boleh bertentangan dengan pemahaman dan nilai-nilai syari’ah. Dalam konsumsi, seseorang (muslim) bisa memaksimalkan nilai utility yang ia dapatkan.

Salah satu dari sekian banyak rahmat yang diberikan Allah SWT yang dilimpahkan kepada manusia selamanya adalah nikmat harta benda. Oleh Allah diberikan kesempatan untuk merasakan kenikmatan itu, namun jangan sampai terlena dan melalaikan diri untuk mengingat allah, karena sangat merugikan dalam dunia dan akhirat.

---

<sup>6</sup>Alquran Dan Terjemahan

## **BAB 1V**

### **PERKEMBANGAN TABUNGAN DAN PERANAN TABUNGAN SEBAGAI SALAH SATU SUMBER DANA PADA PT. BANK RIAU KEPRI CAPEM SUNGAI PAKNING**

#### **A. Perkembangan Tabungan Masyarakat**

Suatu hal yang harus dan pasti serta tidak dapat dipindahkan bagi setiap Negara yang melaksanakan pembangunan adalah bahwa pembangunan tersebut membutuhkan dana-dana. Pembiayaan pembangunan itu sangat memerlukan dana yang sangat banyak, terutama kebutuhan investasi untuk meningkatkan produktivitas dan pemasaran barang dan jasa.

Demikian pula halnya dengan pembangunan di daerah Riau yang merupakan sebagian dari wilayah republik Indonesia, dimana memerlukan investasi yang cukup besar dan sangat perlu diusahakan untuk pembiayaan pembangunan sektor perkebunan, industri dan jasa lainnya.

Kebutuhan terhadap investasi ini tidaklah ditempuh dengan hanya penambahan volume uang yang beredar dengan jalan mencetak uang baru, karena percetakan uang baru itu akan mengakibatkan timbulnya gejala inflasi dan sebagainya<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Suhendra Erwin Zen, Pincapem, *Wawancara*, 23 April 2013

Maka dari itu untuk membantu pembangunan diperlukan dana. Salah satu sumber dana yang mendukung pembangunan adalah tabungan masyarakat. Yang mana tabungan masyarakat ini dapat dibedakan atas 3 yaitu Deposito, Giro dan Tabungan, masing-masing tabungan simpanan tersebut memiliki perbedaan. Disamping itu juga investasi langsung oleh swasta (nasional dan asing) serta pemerintah. Dibawah ini penulis akan menjelaskan masing-masing dari tabungan tersebut.

#### **a. Deposito**

Deposito adalah nama simpanan di bank yang lazim dilekatkan pada persyaratan jangka waktu penyimpanan. Oleh karena itu pada prinsipnya deposito ini diberikan bunga tertinggi dari pada simpanan lainnya. Makin panjang waktu uang yang disimpan maka makin tinggi bunganya.

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank<sup>2</sup>.

Deposito ini merupakan salah satu aktivitas dari Bank Riau Kepri, ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh dalam rangka pengumpulan dana dari masyarakat dengan ketentuan dan aturan tersendiri. Deposito ini sering dikenal dengan deposito berjangka<sup>3</sup>.

---

<sup>2</sup>Slamet dahlan, *manajemen lembaga keuangan*, ( Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), h.88

<sup>3</sup>Rina Hartety, Customer Service, Wawancara, 24 April 2013

Deposito ini merupakan salah satu kegiatan pengumpulan dana yang mana dana tersebut digunakan untuk penyaluran dana kepada masyarakat yang kekurangan dana.

**Tabel 1**  
**Perkembangan Deposito Bank Riau Kepri**  
**Cabang pembantu sungai pakning**  
**Tahun 2010 s/d 2012**

Tahun	Total	Naik Turun ( Persentase )
2010	2.420.000.000	15.94 %
2011	4.839.000.000	31.88 %
2012	7.920.000.000	52.18 %

Sumber : Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning

Dari tabel satu terlihat deposito mengalami peningkatan dari tahun ketahun walaupun kenaikan dari deposito tersebut hanya sedikit demi sedikit. Maka perkembangan deposito terjadi pada tahun 2012 sebesar 52.18 % dengan angka kenaikan 3.081.000.000, ini disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang menandatangani uangnya kebank karena jika disimpan Dibank lebih mendapatkan keuntungan dari pada disimpan dirumah dan pada tahun 2012 ini masyarakat sudah banyak mengetahui tentang deposito dan Bank Riau Kepri Memberikan hadiah langsung kepada nasabah yang menabung uangnya kebank. Besar hadiah yang didapat kan tergantung dari berapa banyak uang yang didepositokan. Sehingga dengan adanya Program hadiah ini membuat nasabah menarik untuk menandatangani uangnya.

#### **b. Giro**

Giro merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan diberikan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro. Besarnya jasa giro tergantung dari bank yang bersangkutan. Rekening giro biasanya digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya<sup>4</sup>.

Dari data-data yang penulis dapatkan mengenai giro ini juga terlihat dari tahun ketahun mengalami kenaikan walaupun pernah mengalami penurunan, ini dapat dilihat dari pada tabel 2 (dua).

**Tabel 2**  
**Perkembangan Giro Bank Riau Kepri**  
**Cabang Pembantu Sungai Pakning**  
**Tahun 2010 s/d 2012**

Tahun	Total	Naik Turun ( Persentase )
2010	935.281.000	7.7 %
2011	5.595.275.000	46.63 %
2012	5.467.513.000	45.60 %

Sumber : Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning.

Dari tabel diatas jika dilihat dari persentase kenaikan, maka perkembangan Giro terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 46.63 % dalam tahun ini merupakan tahun yang mengalami kemajuan yang berarti bagi Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning dari segi Giro, dengan tingkat suku bunga 3 %. Sedangkan pada tahun 2012 giro mengalami sedikit penurunan dengan angka penurunan sebesar 127.762.000 Hal ini disebabkan masyarakat masih banyak memindahkan dananya kedalam bentuk deposito karena pada tahun 2012 ini Bank Riau Kepri

---

<sup>4</sup>Kasmir, *op.cit.*, h.34.

memberikan Hadiah langsung kepada nasabah yang menandatangani uangnya sehingga nasabah lebih tertarik menandatangani uangnya daripada giro.

### **c. Tabungan**

Tabungan pada prinsipnya oleh bank diberi bunga yang lebih rendah dari deposito, mengingat kemanfaatannya bagi bank tentang penggunaannya. Tabungan mempunyai sifat bebas artinya sewaktu-waktu dapat ditarik dan untuk memudahkan masyarakat yang memerlukan dana yang cepat dikarenakan adanya keperluan yang mendadak seperti biaya pengobatan dan lain-lain<sup>5</sup>.

Tabungan merupakan dana dari masyarakat untuk tabungan masa depan yang bisa diambil kapan saja. Di Bank Riau Kepri Capem sungai Pakning tabungan ini merupakan simpanan yang sangat penting karena nilai yang didapat jika dibandingkan dengan Deposito dan Giro. Biaya dihitung menurut saldo yang berjalan, karena disamping pengambilan juga ada penyetoran pula<sup>6</sup>.

Bunga yang menjadi haknya penyimpanannya tiap bulan ditambah pada saldo yang berjalan. Gerakan tabungan tersebut bertujuan untuk:

1. Untuk mengumpulkan sebanyak mungkin dana-dana dari masyarakat untuk pembiayaan pembangunan Daerah Riau.
2. Untuk edukasi, yaitu usaha menanamkan pada diri masyarakat.

---

<sup>5</sup> Suhendra Erwin Zen, Pincapem, *Wawancara*, 23 April 2013

<sup>6</sup>Desi Suryani, Plk.Umum dan Akuntansi, *Wawancara*, 23 April 2013

Dari sinilah diharapkan timbul kesadaran dari diri masyarakat untuk menabung sebagian kecil dari hasil pendapatannya melalui bank, kemudian tabungan ini oleh lembaga-lembaga keuangan akan menyalurkan keuangan ini melalui pinjaman atau kredit-kredit yang diperlukan untuk investasi dan produksi disemua sektor perekonomian<sup>7</sup>.

Dana tabungan ini Menurut Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning merupakan salah satu sumber dana yang sangat penting artinya dalam perputaran Gerak Bank Riau Kepri selain dari Deposito dan Giro<sup>8</sup>.

Dari data-data yang penulis dapatkan mengenai tabungan juga terlihat dari tahun ketahun tabungan ini mengalami peningkatan walaupun pernah mengalami sedikit penurunan, ini dapat dilihat dari tabel 3 ( Tiga ).

**Tabel 3**  
**Perkembangan Tabungan Bank Riau Kepri**  
**Capem Sungai Pakning**  
**Tahun 2010 s/d 2012**

Tahun	Total	Naik Turun ( Persentase )
2010	24.221.532.000	15.70 %
2011	68.938.625.000	44.69 %
2012	61.084.635.000	39.60 %

Sumber : Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan tabungan terjadi pada tahun 2011 dengan persentase 44.69 % sebesar 68.938.625.000 yang mana tingkat suku bunga tabungan sebesar 4 % dan pada tahun 2012 perkembangan tabungan

<sup>7</sup> Muktasim, Plk. Analis Kredit, *Wawancara*, 23 April 2013

<sup>8</sup> Desi Suryani, Plk Umum Dan Akuntansi, *Wawancara*, 23 April 2012

mengalami sedikit penurunan 39,60 % yaitu penurunan yang hanya sedikit sebesar 7.853.990.000 dengan tingkat suku bunga yang sama yaitu 4 %.

Jika dilihat dari ketiga pengumpulan dana tabungan Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning tersebut maka deposito merupakan kegiatan pengumpulan dana yang paling baik prospeknya. Walaupun peningkatan perkembangannya sedikit demi sedikit. Hal ini menurut penulis disebabkan karena tingkat suku bunga deposito cukup tinggi, dimana tahun 2012 tingkat suku bunganya yaitu:

- a. Deposito berjangka      tingkat suku bunga 5.50 %
- b. Tabungan                      tingkat suku bunga 4.00%
- c. Giro                              tingkat suku bunga 3 %

Dalam hal pengumpulan tabungan ini tingkat suku bunga secara langsung akan mempengaruhi masyarakat untuk menginvestasikan uang di bank, dilain pihak para bank sendiri dalam meletakkan bunga ini selalu bersaing. Selain Perkembangan simpanan tersebut penulis juga akan menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi tabungan dan usaha-usaha untuk meningkatkan tabungan.

#### 1. Faktor-faktor Yang mempengaruhi Tabungan

##### a. Tingkat Pendapatan Domestik Bruto

Negara Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang, tingkat perkapita penduduknya masih digolongkan kepada perkapita penduduk menengah, ini berarti tingkat kesejahteraan penduduk Indonesia masih sederhana sekali, yang hanya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya pada taraf yang minimal saja, hal ini sering disebut substance level, dimana pendapatan mereka hanya



sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok saja atau menjamin syarat minimum untuk taraf hidup.

Jika pendapatan bertambah tidaklah berarti saving mengalami peningkatan, karena pada umumnya dinegara yang sedang berkembang setiap pertambahan perkapita akan digunakan untuk penambahan kosumsi, karena pendapatan bagi masyarakat berarti kebutuhan juga mengalami peningkatan, apalagi bila melihat keadaan yang cenderung memperlihatkan tingkat kosumsi yang lebih besar, sehingga tidak ada bagian yang akan digunakan untuk ditabung. Walaupun pada saat tertentu penabungan ini bisa dilaksanakan tetapi tidak sebagai mana yang diharapkan.

Bila pendapatan kecil maka semua pendapatan itu akan digunakan untuk kosumsi, sehingga dengan demikian kegiatan saving menunjukkan angka nol. Inilah nantinya yang akan mempengaruhi ada atau tidak adanya masyarakat melaksanakan tabungan.

#### b. Kebiasaan Masyarakat Dalam Berkosumsi

Sebagaimana yang telah dikemukakan diatas bahwa dalam suatu masyarakat dengan pendapatan yang rendah, karena seluruh pendapatan digunakan untuk konsumsi, tetapi dalam taraf ekonominya mulai tinggi, maka terjadi penambahan pendapatan, saat itulah nantinya akan membawa kemauan untuk menabung.

Salah satu hambatan untuk meningkatkan tabungan adalah hasrat kosumsi yang berlebihan (besar), hal ini bukan saja terdapat pada masyarakat yang

golongan pendapatannya rendah sehingga menimbulkan penumpukan hutang yang tidak kunjung selesai, ini hanya karena factor mempengaruhi sosial cultural itu sendiri. Hal-hal seperti itu tidak saja terjadi pada masyarakat yang tingkat pendapatannya rendah, melainkan juga hal ini dialami oleh masyarakat Negara maju.

Besarnya tabungan tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan saja melainkan juga kebiasaan dari masyarakat itu sendiri yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat itu sendiri, apakah masyarakat itu sudah terbiasa untuk hidup berkosumsi yang tinggi (boros) atau sebaliknya efisien.

Apabila kita tinjau masyarakat kita sendiri, yang pendapatannya masih rendah adalah didasarkan pada keinginan yang untuk mendapatkan kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, seperti dalam kebiasaan masyarakat dan acara adat istiadat, disini pada umumnya masyarakat yang berpengasilan rendah cenderung untuk melakukan yang ekonomis, jadi tidaklah mengherankan jika kita menemui dalam masyarakat yang bersifat kemasyarakatan ada upacara-upacara yang dilaksanakan besar-besaran. Begitu juga dengan masyarakat daerah Riau yang mana adat istiadatnya juga banyak, jika dilihat dari segi ekonomisnya kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang tidak efisien (Boros), karena dalam melaksanakannya upacara-upacara tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit. Alangkah baiknya jika uang yang disediakan itu ditabungkan dalam bentuk menguntungkan bagi kedua belah pihak bagi si penabung maupun lembaga keuangan.

Jadi dengan demikian setiap kenaikan dari pada pendapatan hanya digunakan untuk kebutuhan saja, dan kelebihannya ditabung.

c. Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau Dari Perkembangan Dana

a. Dana sendiri

Dana ini berasal dari modal sator ditambah dengan cadangan-cadangan yang dihimpun setiap tahunnya dalam rangka memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan. Besarnya dana sendiri ini dalam hubungannya dengan dana yang berasal dari luar perusahaan akan menentukan struktur financial dan struktur modal dari perusahaan tersebut yang akan dipakai sebagai pedoman oleh pihak-pihak lain dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan tersebut, yang pada bank antara lain dinilai oleh para kreditur, pemegang saham Bank Indonesia.

Peningkatan dana sendiri ini merupakan suatu keuntungan bagi aktivitas dimasa mendatang, karena dengan semakin meningkatnya dana sendiri jelas akan memperkuat kepercayaan pihak lain dalam menanamkan dananya.

b. Dana Masyarakat

Dana yang berasal dari masyarakat ini pada Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning dibedakan jenis dana sesuai dengan tinggi rendahnya biaya dana tersebut.

a. Dana murah

Merupakan dana yang bunganya rendah dibandingkan dengan biaya dana jenis simpanan lainnya. Dimana jenis simpanan yang ada pada Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning terdapat satu jenis simpanan

yang kecil biaya bunga dananya yaitu giro. Suku bunga giro bervariasi sesuai dengan besarnya dana yang mengendap setiap bulan dengan suku bunga maksimum.

b. Dana mahal

Dana mahal adalah dana yang bunganya tinggi yang termasuk dana mahal adalah simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan simpanan lainnya<sup>9</sup>.

## 2. Usaha –Usaha Untuk Meningkatkan Tabungan

Tujuan diadakan tabungan adalah untuk mengumpulkan dana dari masyarakat yang dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan, mengingat dana dari masyarakat dipergunakan untuk pembiayaan pembangunan, mengingat dana-dana yang potensi dari masyarakat yang belum digali masih cukup besar, maka diharapkan tabungan masyarakat pada masa-masa yang akan datang lebih meningkat keadaannya. Untuk itu haruslah diusahakan agar masyarakat mempunyai hasrat menanamkan kebiasaan untuk menabung. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang perlu mendapatkan perhatian yang khusus bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Langkah-langkah ini haruslah dimulai pada saat sekarang ini, terutama bagi anak-anak yang masih dalam usia sekolah agar mereka mempunyai jiwa menabung serta memiliki kebiasaan untuk menyisihkan uang sebagian dari sisa belanjanya untuk ditabung, yang sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Untuk menanamkan kebiasaan menabung bagi generasi

---

<sup>9</sup> Bambang Riyanto, Op.Cit., h.181

muda pada masa-masa yang akan datang, maka haruslah diadakan pendidikan yang sifatnya mendekati pada setiap kesempatan dan dimana pun juga, kebiasaan inilah yang pada akhirnya meningkatkan angka tabungan, baik dalam bentuk tabungan maupun dalam bentuk lainnya.

Sebagaimana telah kita ketahui dari uraian diatas hambatan-hambatan terhadap peningkatan tabungan disebabkan oleh tingkah laku, sifat dan kebiasaan masyarakat berkosumsi, investasi, persaingan antar bank yang non ekonomis, yang suka menghamburkan uang yang pada dasarnya itu adalah pemborosan yang tidak sedikit jumlahnya, begitu juga kebiasaan masyarakat yang menumpuk uang dirumah baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk perhiasan, kalau dilihat sudut ekonomisnya ini berarti tidak produktif karena tidak akan mendatangkan hasil apa-apa yang mana akan mendatangkan masalah karena uang yang disimpan dirumah tersebut sangat berbahaya karena jika terjadi kebakaran atau lainnya maka uang atau perhiasan tersebut tidak dapat diselamatkan.

Jika tabungan ini disalurkan dalam usaha-usaha yang produktif ataupun disimpan dalam lembaga-lembaga keuangan, dan kemudian disalurkan kembali pada usaha-usaha yang produktif, maka tabungan ini akan besar sekali manfaatnya sesuai dengan tujuan pembangunan.

Untuk mengarahkan masyarakat yang demikian perlu diadakan pembinaan kesadaran untuk membiasakan menabung yang lebih produktif dalam bentuk tabungan apapun.

Menurut penulis, disinilah peranan pemerintah memberikan penerangan dan penjelasan kepada masyarakat akan peranan tabungan dalam meningkatkan pembangunan serta cara menjalankan tabungan, misalnya melalui surat kabar, majalah-majalah, radio serta turun kedesa-desa untuk menjalankan tabungan, misalnya melalui surat kabar, majalah-majalah, radio, serta turun kedesa-desa untuk menjelaskan kepada masyarakat desa agar membiasakan diri untuk melaksanakan tabungan dari sebagian sisa penghasilannya pada lembaga-lembaga keuangan.

Dalam mempercepat lajunya perekonomian diperlukan pembiayaan yang besar sekali, dan sumber tersebut masih banyak yang belum digali dari masyarakat, maka pemerintah harus mengusahakan peningkatan mobilitas tabungan masyarakat yang terorganisir dan mengembangkan saran lainnya untuk pemupukan tabungan masyarakat, seperti pengasuransian dan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Pada masa-masa yang lalu dimana keadaan perekonomian Negara kita mengalami keadaan yang masih kurang baik sekali dan mengakibatkan pula tidak adanya kepercayaan masyarakat terhadap keuangan, maka akan mengakibatkan tidak adanya masyarakat yang menyimpan uangnya di bank.

Untuk mencapai lajunya pertumbuhan pembangunan ekonomi dan kestabilan ekonomi pada masa yang akan datang hendaknya diusahakan untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan khususnya.

Disamping kebijaksanaan masyarakat yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan tabungan masyarakat juga pemerintah hendaknya dapat menjamin

kestabilan nilai mata uang yang disimpan di bank sebagai tabungan atau simpanan dalam bentuk lain, sehingga terlepas dari pengaruh inflasi.

Karena tingkat tabungan dari masyarakat rendah untuk memenuhi kebutuhan investasi, maka pemerintah harus mengusahakan untuk menyalurkan tabungan itu ke dalam jumlah besar, alokasi investasi yang efisien, yaitu dengan kebijakan fiskal pemerintah dapat memobilisir dana-dana bagi investasi dan mendorong tabungan masyarakat agar lebih meningkatkan dan menyalurkan keberbagai usaha investasi sesuai dengan prioritas pembangunan.

## **B. Peranan Tabungan**

Sesuai dengan fungsi lembaga keuangan dana dari masyarakat Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning telah melaksanakan dalam bentuk deposito, giro, dan tabungan.

Perana tabungan Di bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning ada beberapa macam, salah satunya yaitu berupa pemberian kredit kepada masyarakat, yang mana pemberian kredit kepada masyarakat, yang mana pemberian kredit ini merupakan salah satu fungsi bank sebagai lembaga perantara antara debitur dengan kreditur. Di bawah ini penulis akan menjelaskan peranan tabungan Di Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning.

### **a. Pemberian Kredit**

Pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan bank di dalam mendapatkan profit (keuntungan). Profit yang didapatkan akan diberikan kepada nasabah yang telah menyimpan dananya di dalam bentuk tabungan yaitu bunga. Oleh karena itu sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit

dalam bentuk bunga. Terkosentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit tersebut disebabkan oleh beberapa alasan yaitu sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dan unit defisit, penyaluran kredit member spread yang pasti sehingga besarnya pendapatan dapat diperkirakan, dan sumber dana bank berasal dari dana masyarakat secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit<sup>10</sup>.

Di Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning pemberian kredit dibagi atas tiga kategori yaitu

1. Kredit Konsumtif

Yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi, misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan, kredit ini diberikan kepada pegawai. Contoh dari kredit ini adalah kredit kendaraan bermotor, kredit perumahan, dan kredit aneka guna yang kesemuanya untuk dipakai sendiri.

2. Kredit komersial

Kredit ini diberikan kepada masyarakat yang memerlukan dana untuk pengembangan bisnisnya baik itu dalam bentuk modal kerja maupun investasi. Dalam arti kredit ini diberikan untuk diusahakan kembali sehingga pengembalian kredit diharapkan dari hasil usaha yang dibiayai.

3. Kredit karya prima

---

<sup>10</sup> Slamet dahlan, Op.cit., h.107.



Kredit yang diberikan kepada kontraktor-kontraktor untuk pembangunan, pengadaan barang yang akan dibiayai oleh bank. Sumber dananya didapatkan dari pemerintah daerah<sup>11</sup>.

b. Sebagai dana pihak ketiga (DPK)

Dana tabungan yang didapatkan oleh Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning juga digunakan sebagai dana pihak ketiga untuk disalurkan kembali kepada nasabah yang memerlukan dana dan sebagai intermediasi yaitu memberikan dana kepada nasabah yang kekurangan dana dan bank memberikan dana kepada nasabah tersebut sesuai dengan keperluannya.

c. Untuk mempermudah masyarakat dalam bertransaksi

Dengan adanya tabungan dapat mempermudah masyarakat untuk bertransaksi dalam bentuk apapun, misalnya jika seseorang pergi keluar negeri dan harus membawa uang tunai, dengan adanya tabungan seseorang tersebut tidak perlu membawa uang tunai hanya perlu membawa ATM saja dan untuk menghindari dari kejahatan-kejahatan yang ada, selain itu juga misalnya untuk biaya pengobatan yang biayanya diperlukan di waktu yang tidak tepat atau mendadak maka dengan adanya tabungan tersebut seseorang tersebut bisa langsung mengambil uangnya ke ATM dan biaya tersebut langsung bisa diambil dan dapat menyelamatkan nyawa seseorang dan mendapatkan kemudahan yang lain-lain dengan kita mempunyai tabungan<sup>12</sup>.

d. Tabungan Syari'ah

---

<sup>11</sup> Muktasim, Plk. Analis Kredit, *Wawancara*, 23 april 2013.

<sup>12</sup> Suhendra Erwin Zen, PinCapem, *Wawancara*, 23 April 2013

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syari'ah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah<sup>13</sup>. Dalam hal ini Dewan Syari'ah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadiah* dan *mudharabah*.

a. Tabungan wadi'ah

Tabungan wadi'ah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Berkaitan dengan produk tabungan wadiah, Bank Syari'ah menggunakan akad *wadiah yadh adh-Dhamanah*. Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank yang bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya, Bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.

Disisi lain, Bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut. Mengingat *wadiah yadh dhamanah* ini mempunyai implikasi hukum sama dengan *qardh*, maka nasabah penitip dan bank tidak boleh saling menjanjikan untuk membagihasilkan keuntungan harta tersebut. Namun demikian, bank diperkenankan bonus kepada pemilik harta titipan selama tidak diisyaratkan dimuka.

---

<sup>13</sup> Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.37

#### b. Tabungan Mudharabah

Yang dimaksud dengan tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Mudharabah mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudhrabah muqayyadah*, yang perbedaan utama diantara keduanya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya.

Dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Bank dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, mempunyai kuasa untuk melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak lain<sup>14</sup>.

Namun, disisi lain, bank juga memiliki sifat sebagai wali amanah, yang berarti bank harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian. Dari hasil pengelolaan dana *mudhrabah*, bank akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Namun, apabila yang terjadi adalah mis management (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

---

<sup>14</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.73

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian penulis yang terdapat dalam bab-bab tersebut maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan tabungan pada Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning, perkembangannya sangat baik dari tahun ketahun karena dari tahun ketahun mengalami peningkatan walaupun sedikit mengalami penurunan tahun 2012 dan dari data yang penulis dapatkan simpanan deposito yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tidak ada mengalami penurunan.
2. Peranan tabungan sebagai salah satu sumber dana sangat berperan penting yaitu untuk pemberian kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana, dan dana tabungan merupakan dana yang sangat berkembang dan terpenting bagi Bank Riau Kepri Capem Sungai Pakning jika dibandingkan dengan dana dari deposito dan tabungan.

#### **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dengan begitu banyaknya larangan akan riba bahkan dalam bentuk apapun hendaknya perlu ditinjau kembali penerapan sistem bunga dalam produk tabungan, apalagi tabungan ini ditujukan untuk pelajar maupun orang dewasa yang mana merupakan generasi yang akan datang. Tentu hal ini

dapat mempengaruhi para pelajar maupun orang dewasa, karena mereka sudah terkontaminasi dengan riba yang sangat dilarang oleh Allah dan Rasulnya. Dalam hal pengembangan produk hendaknya berbasis pada konsep syari'ah yang dianjurkan dalam perbankan.

2. Bank Riau Kepri harus meningkatkan pelayanan kepada nasabah karena factor ini dapat mempengaruhi sumber dana yang akan dikumpulkan khususnya pada Bank Riau Kepri Capem Sungai pakning.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Abdurrahman,Dkk ,*kelembagaanperbankan*, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Bambang riyatno, *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*, Yogyakarta: Gajah mada, 1992.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo,2002.
- <http://indra7fold.blogspot.com/2012/04/definisi-sifat-fungsi-peranan-dan.html>
- Ismail,*Akuntansi bank,teori dan aplikasi dalam rupiah*, Jakarta:kencana, 2010
- \_\_\_\_\_, *manajemen perbankan*, Jakarta: Kencana Pernanda Media Grup, 2010.
- Kasmir,*pemasaran Bank*,Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ketut rindjin, *Pengantar perbankan dan lembaga keuangan bukan bank*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2000
- Lukman denda wijaya, *Manajemen Perbankan*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2005.
- Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006
- Suprianto maryanto, *buku pintar perbankan*, Yogyakarta:Andi, 2011
- Slamet dahlan, *Manajemen lembaga keuangan*,Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1999.
- Thamrrin Abdullah, Francis Tantri, *Bank dan lembaga keuangan* , Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Undang-undang tentang perbankan No.10 tahun 1992

[www.bankriaukepri.com](http://www.bankriaukepri.com)